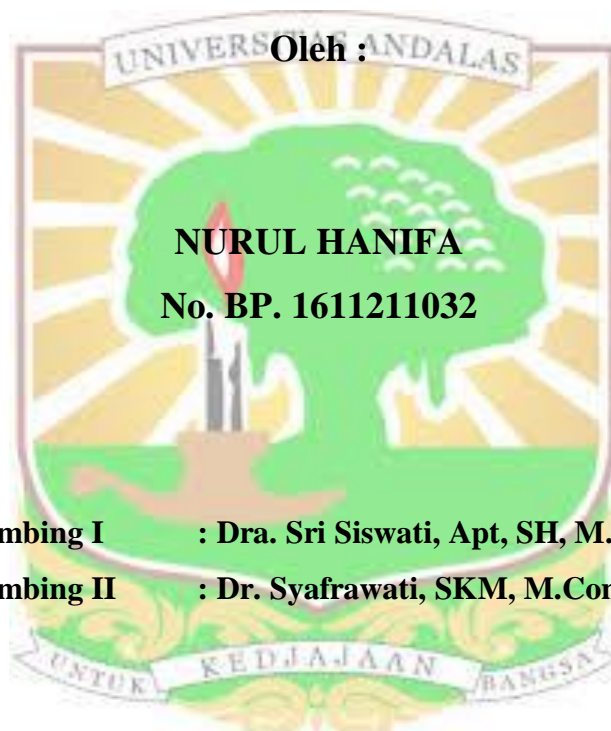




**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PROSES PERENCANAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT ACHMAD MOCHTAR KOTA BUKITTINGGI**



**Pembimbing I : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes**

**Pembimbing II : Dr. Syafrawati, SKM, M.Comm Health, Sc**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, April 2020**

**NURUL HANIFA, No.BP. 1611211032**

**ANALISIS PROSES PERENCANAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT  
ACHMAD MOCHTAR KOTA BUKITTINGGI**

**xi + 93 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 10 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Perencanaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Achmad Mochtar Kota Bukittinggi belum sepenuhnya memenuhi kriteria Permenkes No.72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Achmad Mochtar Kota Bukittinggi.

**Metode**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem. Penelitian dilakukan di lingkup RSAM dari Bulan Februari - Maret 2020. Informasi dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Informan wawancara mendalam dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari 5 orang. Pengolahan dan analisis data menggunakan tabel triangulasi sumber dan metode.

**Hasil**

Pada komponen input: jumlah apoteker masih kurang 4 orang berdasarkan kriteria Permenkes No.56 tahun 2014, belum ada diklat khusus terkait perencanaan obat, perencanaan obat tahun 2020 sudah dilakukan tapi RKO belum selesai, dana untuk perencanaan obat 3 tahun terakhir menurun, tahapan pada SOP perencanaan obat kurang lengkap. Pada komponen proses: pemilihan obat mengacu pada data pemakaian sebelumnya, tahap evaluasi belum pernah dilakukan. Pada komponen output: perencanaan obat di RSAM belum memenuhi Permenkes no.72 tahun 2016, dari segi tepat waktu dan efisien. Prosedur buatan RSAM belum lengkap, perlu dilakukan perbaikan sistem penganggaran dan evaluasi terhadap perencanaan.

**Kesimpulan**

Perencanaan obat di RSAM masih memiliki kekurangan di setiap komponennya mulai dari input, proses hingga output. Disarankan untuk dilakukan pembaharuan pada SOP rumah sakit dengan melengkapi pedoman tahapan perencanaan sesuai pedoman perbekalan farmasi yang dikeluarkan Dirjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan, perbaikan pada sistem penganggaran dan melakukan evaluasi pada proses perencanaan obat.

Daftar Pustaka : 42 (2002 - 2019)

Kata Kunci : perencanaan obat, analisis perencanaan, instalasi farmasi rumah sakit

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, April 2020**

**NURUL HANIFA, No.BP. 1611211032**

**AN ANALYSIS OF DRUG PLANNING IN PHARMACY INSTALLATION OF  
BUKITTINGGI ACHMAD MOCHTAR'S HOSPITAL**

**xi + 93 pages, 13 tables, 2 pictures, 10 attachments**

**ABSTRACT**

**Research purpose**

Drug planning at the Pharmacy Installation of Achmad Mochtar Hospital Bukittinggi City has not fully met the criteria of Permenkes No.72 in 2016 on Pharmaceutical Service Standards. This study aims to analyze the process of drug planning in the Achmad Mochtar Hospital Pharmacy Installation in Bukittinggi City.

**Method**

This type of research is qualitative research with a systems approach. The study was conducted in the scope of RSAM from February - March 2020. Information was collected through in-depth interview techniques, observation and document review. In-depth interview informants were selected using a purposive sampling technique consisting of 5 people. Processing and analysis of data using source and method triangulation table.

**Results**

In the input component: the number of pharmacists was still less 4 more people based on Permenkes No.56 criteria in 2014, there is no special training related to drug planning, drug planning in 2020 has been done but the RKO has not been completed, funding for drug planning in the last 3 years has decreased, SOP for drug planning are incomplete. In the process component: drug selection refers to previous usage data, the evaluation stage has never been carried out. In the output component: drug planning in RSAM has not fulfilled Permenkes no.72 of 2016, in terms of timely and efficient. RSAM-made procedures are incomplete, it is necessary to improve the budgeting and evaluation system for planning.

**Conclusion**

Drug planning in RSAM still has shortcomings in each component starting from input, process to output. It is recommended to update the hospital SOP by completing the planning stages guidelines according to pharmaceutical supplies guidelines stated by the Director General of Pharmaceutical Development and Medical Devices, improvements to the budgeting system and evaluating the drug planning process.

References : 42 (2002 - 2019)

Keyword : drug planning, planning analysis, hospital pharmacy installation